

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan peneliti yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Sukmadinata, 2013:52). Demi terwujudnya rangkaian kegiatan tersebut maka metode penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian ini dilakukan seseorang atau beberapa orang dalam kaitan pelaksanaan penelitian dan objek penelitian yang bersifat alami.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, penelitian deskriptif pada dasarnya membuat gambaran mengenai sesuatu atas kejadian, sehingga penelitian ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masa sekarang sehingga peneliti ingin menganalisa data aktual tentang implementasi program adiwiyata di SDN Tulungrejo 04 Batu. Peneliti ingin mencoba menggambarkan secara menyeluruh mengenai implemementasi program adiwiyata yang meliputi: kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran berbasis

lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana ramah lingkungan di SDN Tulungrejo 04 Kota Batu.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pencari dan pengumpul data yang kemudian data tersebut dianalisis. Peneliti melakukan observasi awal yaitu datang ke sekolah yang ingin diamati dan melakukan kerjasama dalam hal penelitian. Kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh pihak sekolah, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat penelitian dari kantor jurusan pendidikan guru sekolah dasar dan sekolah menerima surat serta menyetujui bahwa peneliti akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Tulungrejo 04 Kota Batu yang terletak di jalan Ds. Wonorejo Junggo, Tulungrejo Kota Batu. Peneliti memilih SDN Tulungrejo 04 Kota Batu dengan mempertimbangkan bahwa ini telah menjadi sekolah adiwiyata mandiri tentu saja sekolah ini telah melewati sekolah adiwiyata nasional. SDN Tulungrejo 04 merupakan sekolah dasar negeri yang terakreditasi A di Kota Batu. Proses penelitian ini dimulai pada bulan Januari hingga akhir penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan

informan kepada peneliti. Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa wawancara dan observasi. Data dan Sumber Data Primer yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut:
  - a. Observasi secara langsung mengenai pelaksanaan program adiwiyata di SDN Tulungrejo 04 Kota Batu.
  - b. Kepala Sekolah yang akan memberikan data melalui wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan program adiwiyata terkait kebijakan berwawasan lingkungan.
  - c. Koordinator program adiwiyata yang akan memberikan data melalui wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan program adiwiyata terkait pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, faktor pendukung pelaksanaan program adiwiyata, dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program adiwiyata.
  - d. Guru dan siswa yang akan memberikan data melalui wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan program adiwiyata di SDN Tulungrejo 04 Kota Batu.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan

arsip-arsip resmi. Adapun data dan sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Dokumentasi selama penelitian berlangsung berupa foto kegiatan pelaksanaan program adiwiyata.
- b. Arsip data pembelajaran berwawasan lingkungan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dimiliki oleh SDN Tulungrejo 04 Kota Batu yang dapat digunakan sebagai data akurat terkait implementasi program adiwiyata.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian deskriptif bersumber pada wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut paparan prosedur pengumpulan data:

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan dengan bentuk observasi partisipatif, dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data berupa kegiatan guru saat mengajar dikelas dengan cara peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Melalui observasi ini, peneliti dapat secara langsung melihat pembelajaran materi program adiwiyata yang berlangsung dan mencatat hal-hal penting tentang aspek-aspek yang diamati.

##### **2. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian dianggap berperan dominan dalam menguasai masalah penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara berdialog secara langsung kepada subjek penelitian mempunyai maksud untuk memperoleh informasi yang benar dari sumber secara langsung tentang

permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yaitu kepala sekolah SDN Tulungrejo 04 Kota Batu untuk memperoleh data berupa kebijakan berwawasan lingkungan, kemudian wawancara dengan koordinator program adiwiyata terkait dengan pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, faktor pendukung pelaksanaan program adiwiyata dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program adiwiyata, serta wawancara dengan beberapa guru dan siswa di SDN Tulungrejo 04 Kota Batu terkait pelaksanaan program adiwiyata. Berikut dibawah ini rincian kisi-kisi wawancara terkait implementasi program adiwiyata di SDN Tulungrejo 04 Kota Batu, antara lain sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Kebijakan Berwawasan Lingkungan**

No	Subjek	Rumusan Masalah	Indikator
1	Kepala Sekolah	Penerapan kebijakan berwawasan lingkungan	a. Visi dan Misi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. b. Kebijakan Sekolah dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup. c. Kebijakan peningkatan kapasitas SDM ( tenaga pendidik dan non pendidik ) di bidang lingkungan hidup. d. Kebijakan Sekolah dalam upaya penghematan sumber daya alam. e. Kebijakan Sekolah yang mendukung terciptanya Lingkungan Sekolah yang Bersih dan Sehat. f. Kebijakan sekolah untuk pengalokasian dan penggunaan dana bagi kegiatan yang terkait dengan masalah lingkungan hidup.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan, Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif, dan Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan**

No	Subjek	Rumusan Masalah	Indikator
1	Koordinator Program Adiwiyata	Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Model pembelajaran lintas mata pelajaran.</li> <li>b. Penggalian dan pengembangan materi dan persoalan lingkungan hidup yang ada di masyarakat sekitar.</li> <li>c. Metode belajar berbasis lingkungan dan budaya.</li> <li>d. Kegiatan Kurikuler untuk peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang Lingkungan Hidup.</li> </ul>
2	Koordinator Program Adiwiyata	Implementasi kegiatan berbasis partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan kegiatan ekstrakurikuler / kurikuler dibidang lingkungan hidup berbasis partisipatif di sekolah.</li> <li>b. Mengikuti kegiatan aksi Lingkungan Hidup yang dilakukan oleh pihak luar.</li> <li>c. Membangun kegiatan kemitraan atau memprakarsai pengembangan pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah.</li> </ul>
3	Koordinator Program Adiwiyata	Implementasi pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan fungsi sarana pendukung sekolah yang ada untuk pendidikan Lingkungan Hidup.</li> <li>b. Peningkatan kualitas pengelolaan Lingkungan di dalam dan di luar kawasan Sekolah.</li> <li>c. Penghematan Sumber Daya Alam ( Listrik, Air, ATK ).</li> <li>d. Peningkatan kualitas pelayanan makanan sehat.</li> <li>e. Pengembangan sistem pengelolaan sampah.</li> </ul>

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Adiwiyata**

No	Subjek	Rumusan Masalah	Indikator
1	Koordinator Adiwiyata	Faktor pendukung pelaksanaan program adiwiyata	<p>Faktor pendukung dari dalam yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>dedikasi yang tinggi dari warga sekolah, adanya sikap objektif, belajar berdemokrasi, adanya sikap <i>sense of belonging</i>, saling memotivasi antar warga sekolah.</li> <li>memiliki lahan yang memadai, dan</li> <li>peranan komite yang selalu mendukung program sekolah.</li> </ol> <p>Sedangkan faktor pendukung dari luar sekolah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>sumber daya alam yang asri, nyaman, sejuk, dan indah.</li> <li>masyarakat sekitar membantu program kegiatan dalam hal pelibatan menanam pohon peneduh di lingkungan sekolah.</li> <li>peran serta instansi pemerintah maupun swasta,</li> <li>input meliputi dari dalam dan luar kota, dan</li> <li>animo masyarakat yang tinggi terhadap keberadaan sekolah.</li> </ol>

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara Kendala dalam Pelaksanaan Program Adiwiyata**

No	Subjek	Rumusan Masalah	Indikator
1	Koordinator Program Adiwiyata	Kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan sekolah yang baru terkait dengan program adiwiyata yang dijalankan di SDN Tulungrejo 04.</li> <li>Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung sekolah.</li> <li>Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.</li> <li>Adanya dukungan dari pihak luar terkait dengan program yang dijalankan sekolah.</li> </ol>

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data dari guru berupa RPP pada pembelajaran terkait program adiwiyata yang diobservasi dan foto selama pembelajaran berlangsung. Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat melihat materi lingkungan hidup yang dikembangkan oleh guru serta peneliti dapat mengetahui keterlaksanaan program adiwiyata yang dilaksanakan sekolah dalam bentuk pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

### **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk menganalisis implementasi program adiwiyata SDN Tulungrejo 04 Kota Batu, penelitian ini dilaksanakan sampai mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti secara bertahap. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Persiapan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti merencanakan langkah-langkah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, misalnya melakukan persiapan penyusunan instrumen pengumpul data seperti menyiapkan pertanyaan untuk wawancara dengan Kepala Sekolah, Koordinator Program Adiwiyata, Guru dan Siswa, menentukan aspek-aspek yang akan diobservasi dan menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk dokumentasi berupa kamera dan perekam.

#### 2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengadakan wawancara kepada kepala sekolah terkait dengan kebijakan berwawasan lingkungan, selanjutnya wawancara dengan koordinator program adiwiyata terkait dengan pelaksanaan kurikulum berbasis



lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, faktor pendukung pelaksanaan program adiwiyata dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program adiwiyata, dan selanjutnya mengadakan wawancara dengan guru yang bersangkutan serta siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan program adiwiyata di sekolah tersebut.

- b. Menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dikembangkan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berwawasan lingkungan.
- c. Mengamati (observasi) proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan mencatat hal-hal yang penting dengan mengisi lembar observasi.
- d. Selama proses pembelajaran yang telah ditentukan, peneliti mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan memfoto kegiatan belajar mengajar.

### 3. Pengumpulan data dan analisis data

Dari seluruh pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti kemudian dikumpulkan, dicatat, dan diolah (dianalisis) dengan berbagai cara untuk memperoleh hasil penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyusunan data agar bisa ditafsirkan dan disimpulkan. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif deskriptif. Analisis data hasil penelitian dilakukan dalam tiga tahapan yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Rincian analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

### 1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan dalam uraian laporan terperinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi artinya data tersebut dirangkum, kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, dipilih hal yang terpenting. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan dan dikelompokkan disesuaikan dengan rumusan masalah: 1) pelaksanaan program adiwiyata di SDN Tulungrejo 04, 2) kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program adiwiyata di SDN Tulungrejo 04, 3) faktor pendukung pelaksanaan program adiwiyata di SDN Tulungrejo 04.

### 2. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan di sisihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu data direduksi.

### 3. *Verification* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai masalah yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini ditarik makna atau kesimpulan disesuaikan dengan temuan di lapangan dari data yang telah dikelompokkan dan disajikan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.